

RINGKASAN

Penggunaan Herbisida Berbahan Aktif Amonium Glufosinat Untuk Pengendalian Gulma Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max*) PT. BASF Restu Andianzah NIM A42171235, Tahun 2020, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P,M.P. (Dosen Pembimbing) dan Moh. Faisol Amir (Pembimbing Lapangan).

Kedelai (*Glycine max*) merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia yang kebutuhannya terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Salah satu permasalahan budidaya kedelai ialah gulma. Gulma merupakan tanaman yang tidak diharapkan tumbuh pada budidaya karena dapat menjadi pesaing konsumsi unsur hara bagi tanaman budidaya. Teknik pengendalian gulma dengan herbisida yang tepat dapat berpengaruh positif bagi lingkungan dan proses budidaya, begitupun sebaliknya.

Praktik kerja lapang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa diluar bangku kuliah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Septemer 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Kegiatan ini dilaknasakan di perusahaan internasional PT. BASF (Badische Analin-Un Soda Fabrik) dengan menggunakan metode praktik dilapangan, wawancara, demonstrasi dan studi pustaka.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKL ini bahwa penggunaan herbisida pada budidaya tanaman kedelai akan mengendalikan pertumbuhan gulma yang akan tumbuh sehingga terjadi efisiensi terhadap waktu, tenaga dan biaya untuk perawatan budidaya khususnya penyiangan gulma. Juga pengaplikasian dengan cara yang tepat dan baik akan berdampak baik bagi lingkungan dan tanaman budidaya itu sendiri.

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan herbisida yang tepat dan cara aplikasi yang benar akan berdampak baik bagi lingkungan dan proses budidaya tanaman kedelai.